

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. SIMPULAN**

Berdasarkan hasil data penelitian observasi, wawancara, kuisisioner dan dokumentasi yang penulis lakukan, dapat diketahui bahwa upaya pengembangan yang di lakukan untuk Obyek Wisata Embung Doho masih sangat kurang baik. Hal itu di sebabkan karena masih kurang adanya kerja sama atau kinerja antar pengurus BUMDES, dan keterbatasan biaya yang di gunakan untuk dana pengembangan. Meskipun BUMDES sudah ada dan berperan sebagai pengelola, namun kerja sama antar pengurus Bumdes masih nol.

Bantuan dana dari pihak Coca-Cola Foundation dan Pemerintah belum cukup untuk biaya keseluruhan untuk pengembangan Embung Doho. Sehingga, pengembangan Obyek Wisata Embung Doho dari segi fasilitas, aksesibilitas, atraksi wisata dan teknologi belum ada. Masyarakat pun juga ikut aktif membantu di dalam pengembangan Obyek Wisata Embung Doho. Masyarakat memberikan bantuan baik dalam bentuk tenaga dan apresiasi ide atau gagasan dalam hal pengembangan yang akan dilakukan.

#### **B. SARAN**

Berdasarkan permasalahan yang telah penulis temukan, penulis dapat menyarankan beberapa hal yaitu sebagai berikut :

1. Meningkatkan kinerja antar SDM (Pengurus BUMDES) sehingga dapat bersama-sama fokus di dalam upaya pengembangan Obyek Wisata Embung Doho.
2. Melakukan perbaikan aksesibilitas seperti jalan yang masih rusak, sempit dan banyak lubang, serta pemberian papan petunjuk jalan guna untuk mempermudah pencapaian ke lokasi.

3. Membangun fasilitas yang mendukung, seperti toilet, lahan parkir, penambahan warung-warung, mushola, gazebo, dll. Agar pengunjung merasakan nyaman disaat datang ke Obyek Wisata Embung Doho.
4. Penanaman pohon mengelilingi Embung, hal tersebut dapat memberikan kerindangan di saat kondisi cuaca yang panas.
5. Sering diadakannya pertunjukan atau pagelaran budaya di Obyek Wisata Embung Doho, dengan hal itu akan banyak masyarakat luas mengetahui dan mengunjungi Embung Doho.